

Rancangan Pemutusan dan Penyambungan Energi Listrik Jarak Jauh dengan Kendali Short Message Service (SMS)

Rama Bary Baratha¹; Andi Makkulau²

¹Institut Teknologi PLN

¹PT PLN (Persero) UP3 Pontianak

²Institut Teknologi PLN

rama2211509@itpln.ac.id

ABSTRACT

Intense competition in the electricity business process and one of the benchmarks of a company's maturity level drives the company to always excel in mastering the developments in technology and information systems. The use of postpaid meters (analog) implemented for early customers (existing customers) still presents an opportunity for monthly electricity bill payment delays. This is related to the process of billing for electricity products being done retrospectively. The solution that has been in place and applied until now is where the company assigns personnel to disconnect customers with overdue electricity bills and reconnect customers who have settled their overdue bills. Remote Tusbung is a tool as a solution capable of addressing the weaknesses still experienced by disconnect and reconnect by personnel while in the field. The disconnect and reconnect processes are carried out remotely through short message service communication. This research employs a quantitative experimental method, where the study is conducted using a scientific approach with two sets of variables. The research results indicate that the device can operate according to the design, and operational speed increases with a lower business risk compared to the manual method used by personnel.

Keywords: Remote, Tusbung, Disconnection, Reconnection, Short Message Service (SMS).

ABSTRAK

Persaingan ketat dalam proses bisnis ketenagalistrikan serta salah satu tolak ukur tingkat kedewasaan perusahaan memacu perusahaan untuk selalu unggul dalam menguasai perkembangan teknologi dan sistem informasi. Penggunaan meter paskabayar (analog) yang telah diimplementasikan pada pelanggan-pelanggan terdahulu (existing), masih memberikan peluang terjadinya tunggakan pembayaran rekening listrik tiap bulannya. Hal tersebut terkait dengan proses penggunaan produk tenaga listrik yang ditagihkan dibelakang. Solusi yang telah berjalan dan diterapkan hingga saat ini, dimana perusahaan menunjuk petugas untuk melakukan pemutusan bagi pelanggan yang melakukan tunggakan rekening listrik, dan melakukan penyambungan kembali bagi pelanggan yang telah melunasi rekening tunggakan tersebut. Remote Tusbung merupakan suatu alat sebagai solusi yang mampu menekan kelemahan-kelemahan yang masih dialami petugas pemutusan dan penyambungan selama berada di lapangan. Dimana proses pemutusan dan penyambungan dilakukan secara terkendali jarak jauh melalui komunikasi pesan singkat (Short Message Service). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen, dimana penelitian dilakukan dengan pendekatan saintifik menggunakan dua set variabel. Dari hasil penelitian didapatkan bahwa perangkat dapat bekerja sesuai rancangan serta kecepatan operasional meningkat dengan risiko usaha yang lebih kecil dibandingkan dengan metode manual oleh petugas.

Kata kunci: Remot, Tusbung, Pemutusan, Penyambungan, Short Message Service (SMS).